

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang didalamnya terjadi proses belajar siswa dan guru mengajar dalam konteks interaktif dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman, keterampilan, maupun sikap. Dalam pembelajaran terdapat berbagai jenis mata pelajaran salah satunya bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan suatu pembelajaran yang sangat penting bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia ditujukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan. Tarigan (2015:2) mengemukakan bahwa “Keterampilan berbahasa (*language arrs, language skills*) di dalam kurikulum sekolah mencakup empat segi yaitu menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*), dan menulis (*writing skills*).”

Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai adalah keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang memungkinkan seorang pemakai bahasa memahami bahasa yang digunakan secara lisan. Tanpa kemampuan menyimak yang baik, sebuah komunikasi akan mengalami banyak kesalahpahaman di antara sesamapemakai bahasa, yang akhirnya dapat menimbulkan hambatan dalam melakukan kegiatan. Alasan peneliti memilih keterampilan menyimak pada penelitian ini *Pertama*, Kegiatan menyimak mempunyai tujuan untuk memperoleh informasi dan memahami isi informasi. Informasi yang didapatkan dari kegiatan menyimak merupakan dasar untuk mengembangkan keterampilan berbahasa yang lain. *Kedua*, Kegiatan menyimak juga sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar karena semakin baik keterampilan menyimak siswa, pemahaman siswa dalam pembelajaran juga

semakin baik. Oleh karena itu, keterampilan menyimak merupakan suatu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik.

Menyimak cerita fantasi merupakan salah satu materi pembelajaran yang sangat penting dilakukan karena dapat meningkatkan kreativitas dalam imajinasi siswa. Menyimak cerita fantasi merupakan suatu rangkaian cerita yang seluruh ceritanya di buat berdasarkan imajinasi pengarangnya. Alasan peneliti memilih menyimak cerita fantasi dalam penelitian ini *Pertama*, Cerita fantasi salah satu cerita yang mampu mampu mengembangkan imajinasi siswa karena setiap siswa memiliki tingkat imajinasi atau khayalan yang menarik dan siswa diharapkan mampu mengembangkan kreativitas tersebut ke dalam bentuk jenis cerita lain yang sesuai dengan kompetensi dasar dalam kurikulum di Sekolah. *Kedua*, Menyimak cerita fantasi juga dapat membuat siswa mudah dalam menemukan ide-ide baru. Dengan menyimak cerita fantasi, siswa akan berpikir dan terus berusaha mengembangkan pemahaman dan kemampuan siswa itu sendiri.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kemampuan siswa itu sendiri, potensi sekolah, lingkungan sosial, serta kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di tuntut lebih profesional untuk dapat memotivasi siswa agar mempelajari dan menyenangi keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi keterbatasan kemampuan menyimak siswa adalah rendahnya daya simak siswa, ketelitian menangkap dan kemampuan memahami, pemahaman isi, dan ketahanan konsentrasi. Hal ini dikarenakan referensi pengajaran menyimak masih sangat kurang serta kurangnya kreativitas guru menciptakan inovasi baru dalam proses belajar mengajar khususnya dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan kolaboratif. Sistem pembelajaran yang masih berpusat pada metode ceramah dan kurangnya penerapan media dalam proses pembelajaran, hal inilah yang menyebabkan daya simak siswa menjadi rendah karena siswa kurang tertarik dengan proses pembelajaran yang mereka terima. Guru harus memiliki berbagai pendekatan yang tepat untuk

menanggapi berbagai kesulitan yang di alami siswa khususnya dalam keterampilan menyimak. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk meningkatkan kembali minat siswa dalam menyimak cerita fantasi adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar menjadi efektif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan media pembelajaran yang inovatif yaitu media audio visual. Munadi (Sufanti 2012:77) mengemukakan “Media audio visual merupakan sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam materi pembelajaran”. Media audio visual merupakan media yang cocok digunakan dalam penelitian ini karena media audio visual tidak hanya melibatkan guru tetapi juga melibatkan siswa untuk lebih fokus melatih kemampuan menyimak dengan cara melihat dan mendengarkan informasi yang disampaikan berupa struktur cerita fantasi melalui media yang digunakan. Alasan peneliti memilih media audio visual dalam penelitian ini *Pertama*, Memungkinkan proses belajar mengajar lebih bervariasi sehingga dapat menambah motivasi dan gairah belajar pada siswa di kelas. *Kedua*, Dapat berfungsi sebagai sumber belajar secara mandiri tanpa sepenuhnya tergantung pada kehadiran guru.

Berdasarkan pra observasi yang peneliti laksanakan pada tanggal 14 Februari 2020 di SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh guru Bahasa Indonesia Ibu Digna Rannada Demone, S.Pd. merasa siswa memiliki tingkat kemampuan menyimak yang sangat rendah hal tersebut terlihat dari kurangnya minat siswa untuk menyerap materi dan informasi yang disampaikan di lingkungan sekolah. Siswa sering kali merasa jenuh ketika pembelajaran hanya berfokus pada metode ceramah saja oleh karena itu dalam setiap pembelajaran guru sering kali menerapkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru

adalah media audio visual yaitu video pendek berisi materi yang dipelajari saat itu. Penerapan media audio visual dalam proses belajar mengajar sangat efektif dilaksanakan hal tersebut dapat di lihat dari nilai harian siswa, terdapat 29 siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan yaitu 75 sedangkan 3 siswa mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hal tersebut dapat dipengaruhi oleh kemampuan siswa itu sendiri dalam menyerap materi pembelajaran.

SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh di pilih sebagai tempat penelitian. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh *Pertama*, Berdasarkan hasil pra observasi yang dilaksanakan adanya permasalahan yang di hadapi guru mengenai aspek keterampilan menyimak sehingga siswa sering kali merasa kurang menyerap materi pembelajaran. *Kedua*, Peneliti ingin mengetahui seberapa jauh penerapan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan melalui latar belakang, peneliti beranggapan bahwa perlu diadakannya suatu penelitian yang bersifat korelasi yang berkenaan terhadap hubungan penggunaan media audio visual dengan keterampilan menyimak cerita fantasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh. Dengan harapan hasil penelitian ini dapat membantu siswa melatih dan mengasah kembali daya simak mereka sehingga akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar menyimak pada masing-masing siswa. Selain itu dengan mengasah keterampilan menyimak, siswa mampu untuk menyimak informasi penting di dalam ruang lingkup sekolah sehingga informasi tersebut dapat tersampaikan secara utuh kepada siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah hubungan penggunaan media audio visual dengan keterampilan menyimak teks cerita fantasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah?”. Adapun yang menjadi sub masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan media audio visual pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah?
2. Bagaimanakah kemampuan menyimak cerita fantasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah?
3. Apakah terdapat hubungan antara media audio visual dengan keterampilan menyimak teks cerita fantasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi mengenai hubungan penggunaan media audio visual dengan keterampilan menyimak teks cerita fantasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah. Secara khusus tujuan penelitian ini bermaksud mendapatkan informasi dan kejelasan secara objektif mengenai :

1. Penggunaan media audio visual pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah.
2. Keterampilan menyimak teks cerita fantasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah.
3. Hubungan antara media audio visual dengan keterampilan menyimak teks cerita fantasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi pengembangan pendidikan terutama yang berkaitan dengan perkembangan pendidikan disekolah.

1. Manfaat teoretis

Adapun peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam aspek keterampilan menyimak khususnya keterampilan menyimak cerita fantasi dengan menggunakan media audio visual. Harapannya keterampilan siswa

dalam menyimak teks cerita fantasi dapat mencapai indikator dan tujuan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memudahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menumbuhkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik serta membangkitkan minat siswa dalam menyimak.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru membangkitkan kreatifitas dalam aspek keterampilan menyimak khususnya menyimak cerita fantasi. Penelitian ini menjadi acuan bagi guru untuk memberikan variasi dalam proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan dikelas dengan menerapkan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga para siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran khususnya di sekolah. Penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai tambahan wawasan dan pengalaman peneliti untuk mengembangkan proses pembelajaran selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang media pembelajaran yang akan diterapkan nantinya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2017:) menyatakan “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya”.

Sedangkan menurut Hach dan Farady (dalam Zulfadrial, 2012:13) menyatakan “Variabel adalah sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau antara satu objek dengan objek lain ”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2017:39) mengemukakan “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat”. Sedangkan Zulfadrial (2012:14) mengatakan bahwa variabel bebas adalah “Variabel yang mengandung gejala atau faktor yang menentukan atau yang mempengaruhi ada atau munculnya variabel lain yang di sebut variabel terikat”.

Berdasarkan pendapat tersebut variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media audio visual. Adapun yang menjadi aspek variabelnya menurut Anitah (2012:76) yaitu:

- 1) Persiapan Sebelum Menggunakan Media
- 2) Pelaksanaan Penggunaan Media
- 3) Evaluasi
- 4) Tindak Lanjut

b. Variabel Terikat

Sugiyono (2017:39) menyatakan “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Sedangkan menurut Zulfadrial (2012:14) “Variabel terikat adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel terikat adalah variabel yang mendapat pengaruh dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak teks cerita fantasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah. Adapun yang menjadi aspek variabelnya menurut Setyaningsih dan Santhi (2019:44) yaitu:

- 1) Orientasi (*orientation*)
- 2) Komplikasi (*complication*)
- 3) Resolusi (*resolution*)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang judul dan variabel penelitian, untuk menghindari kesalahpahaman dari penafsiran yang berbeda antara peneliti dan pembaca. Selain itu juga berguna dalam memperjelas ruang lingkup penelitian ini. Adapun yang menjadi ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam materi pembelajaran.

b. Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak adalah keterampilan siswa yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman terhadap materi yang diberikan oleh guru melalui pendengaran dengan tujuan untuk meningkatkan komunikasi lisan maupun tulisan.

c. Teks Cerita Fantasi

Cerita fantasi sama halnya dengan Teks Narasi. Cerita Fantasi merupakan sebuah cerita yang berbentuk khayalan, angan-angan atau imajinasi pengarang yang diceritakan dalam alur normal.